

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang bias menjawab masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, sekaligus mendapatkan catatan penting tentang kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* (CPS) di MAN 1 Kota Bandung terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, hal tersebut dapat dilihat dari nilai siswa pada setiap siklusnya.
- 2) Pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* (CPS) di MAN 1 Kota Bandung terbukti efektif. Hal ini berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai yang diperoleh siswa dari setiap siklusnya. Pada siklus pertama, skor tertinggi siswa 84 (B) dengan kategori baik dan skor terendah 40 (D) yang berkategori kurang. Siklus kedua menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dari siklus sebelumnya dengan skor tertinggi 96 (A) berkategori baik sekali dan skor terendah 64 (C) yang berkategori cukup.
- 3) Kendala yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* (CPS)

hamper tidak ada kendala apapun, kecuali pada saat siswa menulis karangan dalam hal menentukan kata-kata yang baik dan benar menurut EYD.

5.2 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* (CPS) terbukti efektif. Oleh karena itu, penggunaan metode ini dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran menulis.
- 2) Minat siswa terhadap keterampilan menulis pada umumnya kurang karena mereka sulit untuk menemukan ide dalam menuangkan gagasannya ke dalam tulisan. Oleh karena itu, sebelum memulai menulis sebaiknya guru memberikan suatu permasalahan terlebih dahulu untuk dipecahkan oleh mereka sehingga mereka mempunyai motivasi dan ide yang bagus untuk dituangkan ke dalam tulisannya. Selain itu, guru juga sebaiknya lebih banyak memberikan praktik kepada siswa daripada teori.
- 3) Dalam pemilihan permasalahan, hendak guru mencari suatu permasalahan yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat ataupun isu-isu tentang pendidikan dan dunia remaja agar siswa merasa tertarik untuk mengungkapkan pendapatnya dan bias menuangkannya ke dalam tulisan.
- 4) Pemilihan tema untuk suatu permasalahan dipilih dan disesuaikan dengan keadaan perkembangan psikologis mereka, karena jika tidak, pembelajaran akan menyimpang dari silabus yang sudah ditentukan.